

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) varietas Lini S yang diambil dari perkebunan kopi Banaran positif mengandung kafein setelah dilakukan uji kualitatif dengan metode parry, hal ini dibuktikan dengan terbentuknya warna hijau lumut.
2. Biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) varietas Lini S yang diambil dari perkebunan kopi Banaran positif memiliki kadar kafein sebesar 142,90 mg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kafein yang terdapat pada sampel biji kopi arabika tidak melebihi batas maksimal penggunaan kafein sesuai SNI 01-7152-2006 yaitu 150 mg/hari sehingga masih aman untuk dikonsumsi.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa lain yang terkandung dalam biji kopi arabika seperti senyawa fenolik dan asam klorogenat.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetapan kadar kafein biji kopi arabika (*Coffea arabica* L.) dengan metode lain seperti metode Spektrofotometri UV-Vis dan HPLC.
3. Bagi masyarakat agar lebih bijak dalam mengkonsumsi kopi dan tidak melebihi batas yang telah ditentukan.